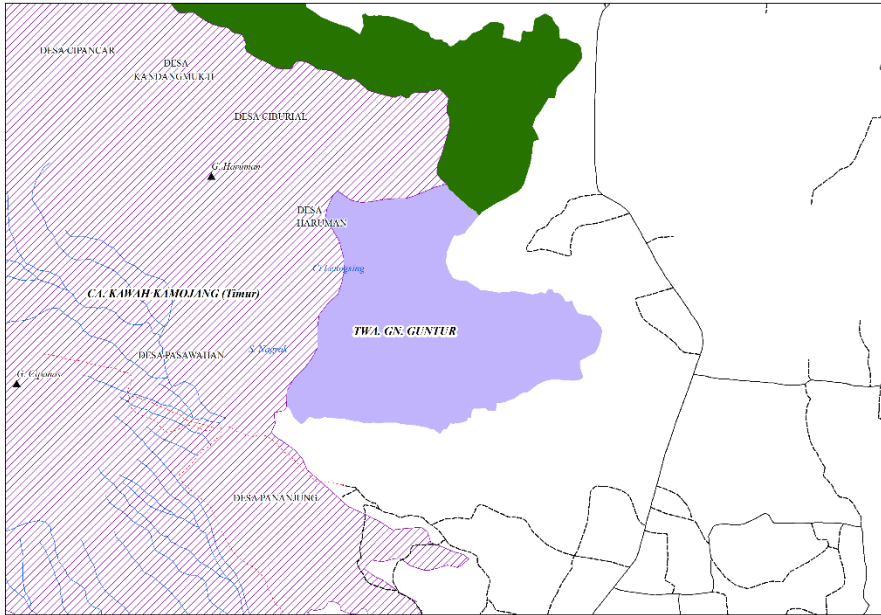




39. TAMAN WISATA ALAM GUNUNG GUNTUR

RESORT KONSERVASI	WILAYAH-XVII KAMOJANG
SEKSI KONSERVASI	WILAYAH-V GARUT
BIDANG KSDA	WILAYAH-III CIAMIS



Risalah Kawasan :

- Gunung Guntur merupakan kawasan hutan yang termasuk Hutan Gunung Guntur-Kamojang. Penunjukan menjadi Taman Wisata Alam berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor: 274/Kpts-II/1999 tanggal 7 mei 1999 tentang Perubahan Fungsi Sebagian Cagar Alam Kawah Kamojang-Gunung Guntur seluas 8.286 Ha menjadi Taman Wisata Alam seluas 250 Ha dan Hutan Lindung seluas 500 Ha, sedangkan sisanya 7.536 Ha masih tetap berfungsi sebagai Cagar Alam.





Informasi Umum :

- Taman Wisata Alam Gunung Guntur secara geografis terletak pada salah satu kaki Gunung Guntur, dengan koordinat antara 7°8'24'' - 7°9'32'' LS dan 107°52'15'' - 107°53'38'' BT.
- Secara administratif Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Guntur berada di Kecamatan Tarogong Kaler, meliputi Desa Pasawahan, Kecamatan Banyuresmi, meliputi Desa Sukaraja, serta Kecamatan Leles, meliputi Desa Haruman.
- Menurut klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson, kawasan ini termasuk tipe iklim B dengan curah hujan rata-rata per tahun 3.000 mm. Kelembaban udara berkisar antara 70 - 80% dan temperatur rata-rata 24-27°C.
- Gunung Guntur yang tergolong masih aktif dengan aktivitas vulkanik ini memiliki ketinggian 2.000 m dari permukaan laut dengan satu kawah yang terdapat di salah satu puncaknya. Gunung Guntur memiliki karakter bentang alam yang unik yaitu memiliki tiga bukit pada puncaknya, yang masing-masing bukitnya memiliki ketinggian (dari kaki gunung) 1000 m, 1200 m, dan 1300 m pada puncak paling tinggi. Gunung Guntur memiliki konfigurasi umum lahan bergunung dengan kemiringan lahan yang sangat curam.

Potensi Flora : Kaliandra (*Caliandra haematocephala*), Tusam (*Pinus merkusii*), Kihujan (*Engelhardtia spicata*), Rasamala (*Altingia excelsa*), Saninten (*Castanopsis argentea*), Kitebe (*Slonea sigun*), Kitambaga (*Eugenia cuminii*), Kiara (*Ficus glabala*), Puspa (*Schima wallichii*), Pasang (*Quercus javanica*), Mara (*Macaranga tanarius*), Jamuju (*Podocarpus imbricatus*) dan Kibeureum (*Viburnum sambucinum*).

Potensi Fauna : Macan Tutul (*Panthera pardus*), Surili (*Presbytis comata*), dan Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*)

Potensi Hidrologi : Sebagai *catchment area*

Potensi Wisata : Pemandangan alam.

Aksesibilitas : TWA. Gunung Guntur dapat dicapai dari Kota Bandung menuju Kota Garut (55 km) dengan waktu tempuh 2 jam. Untuk mencapai ke kaki gunung yang berjarak 5 km dari terminal kota Garut (terminal Guntur), dapat menggunakan angkutan kota dengan jurusan Garut-Cipanas yang beroperasi dari pukul 05.00-19.00 WIB, atau dapat menggunakan angkutan tradisional yang berupa delman. Aksesibilitas untuk menuju wilayah Gunung Guntur yaitu berupa jalan raya dengan kelas jalan kecamatan yang memiliki lebar 3 m dan panjang 3 km dengan kondisi baik, jalan akses yang memiliki kondisi yang cukup dengan kelas jalan desa yang memiliki lebar 2.5-3m dan panjang 2 km, dan juga terdapat jalan setapak dengan lebar 0.5-1 m dengan kondisi yang cukup.

Sarana Prasarana : Pos Jaga

Kemitraan : -

Pengusahaan Pariwisata : -